

**STRATEGI GURU DALAM MENGAJARKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBINA
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IX DI SMP
NEGERI 2 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**SOFIANTI TRI LESTARI
NIM. 20122121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**STRATEGI GURU DALAM MENGAJARKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBINA
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IX DI SMP
NEGERI 2 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**SOFIANTI TRI LESTARI
NIM. 20122121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofianti Tri Lestari
NIM : 20122121
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“STRATEGI GURU DALAM MENGAJARKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNTUK MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IX DI
SMP NEGERI 2 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”**

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang Berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 18 Juni 2026

Yang membuat pernyataan, ~



Sofianti Tri Lestari
NIM. 20122121

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : SOFIANTI TRI LESTARI
NIM : 20122121
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **STRATEGI GURU DALAM MENGAJARKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Juni 2026
Pembimbing,



Jainul Arifin, M.Ag

NIP. 199008202019081001



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : SOFIANTI TRI LESTARI

NIM : 20122121

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENGAJARKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 06 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211996031001

Dr. Nurlaila Ana, M.Pd.
NIP. 197402041998022004

Petalongan, 13 Juli 2026
Ditandatangani Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. M. Alisin, M. Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	g	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوْ	Kasrah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ

ditulis

kaifa

حَوْلَ

ditulis

hau-la

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, sementara transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ... يَ	Fathah dan alif atau ya	à	a dan garis di atas
إِ يَ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
وُ وِ	Dhammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ ditulis *qaala*
يَقُولُ ditulis *yaquulu*

D. Ta' Marbuthah

Transliterasi untuk ta' marbuthah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbuthah hidup

Ta' marbuthah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbuthah mati

Ta' marbuthah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuthah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ di tulis *raudah al-atfal/raudhotul athfal*
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ di tulis *al-madinatul munawwarah*
طَلْحَةَ di tulis *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

نَزَّلَ *nazzala*

الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ *ar-rajulu*

الشَّمْسُ *asy-syams*

السَّيِّدَةُ *as-sayyidatu*

الْجَلَالُ *al-jalaalu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُ	<i>ta'khuzu</i>
شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
النَّوْءِ	<i>an-nau'u</i>
إِنَّ	<i>inna</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

الرَّازِقِينَ خَيْرٌ لَّهُوَ اللَّهُ وَإِنَّ	<i>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
بِسْمِ اللَّهِ، مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm



MOTTO

(الخير بعد الخير زيادة)

“Bertambahnya kebaikan setelah melakukan kebaikan”

~Imam Al Ghazali~

“Menjadi pendidik bukan tentang mengisi kepala, tetapi menyalakan arah dalam jiwa.”

~Sofianti Tri Lestari~



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan segala puji dan rasa syukur kupanjatkan kepada Allah swt yang sudah melimpahkan anugerah serta petunjuk Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik serta tepat pada waktunya. Sebagai bentuk penghargaan dan ungkapan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang memiliki peranan penting dalam hidup saya, sebagai bentuk penghargaan dan ucapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, cinta pertamaku bapak Nurokhim dan pintu surgaku Ibu Dukayah. Beliau memang tidak pernah merasakan pendidikan hingga bangku kuliah namun beliau mampu mendidik penulis sampai dititik ini. Beliau yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang tiada batas. Terima kasih telah menjadi alasan penulis terus melangkah meski lelah, dan menjadi tempat pulang ternyaman saat dunia terasa berat. Terimakasih karena tidak pernah menuntut dan selalu mendukung apapun yang menjadi pilihan anakmu. Skripsi ini adalah hadiah kecil dari anakmu, untuk membayar sebagian kecil dari pengorbanan Bapak dan Ibu yang tak terhitung.
2. Kedua Kakak saya, Endang Suprihatin dan Rohma Khoeroh. Terima kasih telah menjadi pelindung tanpa diminta dan pendengar setia tanpa banyak bertanya di sela-sela kesibukannya. Terimakasih selalu percaya dan meyakinkan ketika penulis sedang merasa lelah. Semoga apa yang kucapai ini bisa menjadi salah satu hal yang membuatmu bangga punya adik sepertiku.
3. Kepada kakak ipar Ahmad Balya dan keponakanku Elnathan Putra Asshibyan, terimakasih telah hadir ditengah-tengah keluarga yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur disaat penulis sedang merasakan lelahnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Diri saya sendiri, Sofianti Tri Lestari, terima kasih telah bertahan di malam-malam yang berat, telah memilih untuk tidak menyerah meski rasanya ingin berhenti di tengah jalan. Perjalanannya tidak mudah namun kamu mampu melalui dan menyelesaikannya dengan baik. Terima kasih telah percaya bahwa proses yang lambat tetap lebih baik daripada diam di tempat. Kau

berhasil membuktikan pada dirimu sendiri bahwa kau lebih kuat dari yang kau kira.

5. Kepada Dosen pembimbing skripsi, Bapak Jainul Arifin, M.Ag. Terimakasih telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan dan saran serta meluangkan waktunya hingga skripsi ini selesai.
6. Kepada Teguh Irawan yang juga tak kalah penting kehadirannya dalam perjalanan panjang ini, terimakasih atas usaha yang diberikan baik tenaga, waktu, dukungan, doa dan support dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih selalu menemani dan menjadi pendengar yang baik dalam keadaan senang maupun sedih.
7. Sahabatku, Nailul Amalia, Adilah Aina Roda dan Nadia Rihhadatul Aisy, terimakasih telah memberikan bantuan, bersedia berbagi pengetahuan, menjadi pendengar keluh kesah penulis.



ABSTRAK

Tri, L, S. 2026. “Strategi Guru Dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Membina Karakter Religius Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Jainul Arifin, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi, Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter religius pada generasi muda di tengah tantangan modernisasi, pengaruh negatif media sosial, dan lingkungan pergaulan yang dinamis. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran krusial sebagai agen perubahan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekolah guna membentengi moral peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai PAI untuk membina karakter religius siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, serta mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam proses tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa, serta studi dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan metode induktif dan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan strategi pembelajaran yang komprehensif, integratif, dan kontekstual yang mencakup dimensi akidah, ibadah, dan akhlak. Pada penanaman nilai akidah dan akhlak, strategi utama yang digunakan meliputi metode inquiry, ceramah interaktif, keteladanan langsung, kisah teladan, dan pemanfaatan video inspiratif. Pada aspek ibadah, strategi difokuskan pada praktik nyata dan pembiasaan rutin seperti shalat dzuhur berjamaah, pembacaan Asmaul Husna, Surat Al-Waqi'ah, Surat Yasin, serta penggunaan jurnal ibadah. Faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi ini meliputi heterogenitas karakter siswa, rasa malas, pengaruh pergaulan negatif, kurangnya penguatan keagamaan di lingkungan keluarga, serta keterbatasan kapasitas mushola sekolah. Sementara itu, faktor pendukungnya adalah adanya komitmen profesionalisme guru PAI, dukungan penuh kebijakan kepala sekolah, ketersediaan sarana ibadah, serta kolaborasi aktif dari seluruh warga sekolah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, direkomendasikan kepada pihak sekolah untuk melakukan perluasan kapasitas mushola agar pelaksanaan shalat berjamaah dapat dilakukan secara serentak, serta memperkuat sinergi dengan orang tua siswa melalui program pembinaan agar pembiasaan religius di sekolah dapat berlanjut di rumah. Guru PAI direkomendasikan untuk terus berinovasi dalam mengintegrasikan teknologi digital sebagai media pembelajaran keagamaan yang responsif, sedangkan bagi siswa diharapkan konsisten mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang sudah memberikan keberkahan, petunjuk, dan karunia Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai satu di antara syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., semoga syafaatnya senantiasa tercurahkan kepada kita semua di *yaumul* akhir nanti. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Mengajarkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Membina Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”, pastinya tidak lepas dari bantuan dan dukungan baik secara moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Jainul Arifin, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktunya dengan penuh curahan keikhlasan dan ketelatenan selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan dan pendampingan pada masa perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di sini.
8. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
9. Ibu Kepala Sekolah Endang Sri Umarmi, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.
10. Ibu Isma Fuaida, S.Pd.I. dan Ibu Ita Roshita, S.Psi. beserta seluruh guru dan staf tata usaha serta seluruh siswa SMP Negeri 2 Wonopringgo yang telah memberikan bantuan bagi penulis menyelesaikan penelitian.
11. Bapak, Ibu, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.

Atas seluruh dukungan yang sudah diberikan oleh berbagai pihak, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang berlipat. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak terlepas dari berbagai keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan serta kritik yang konstruktif demi perbaikan karya ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 18 Juni 2026

Penulis



Sofianti Tri Lestari

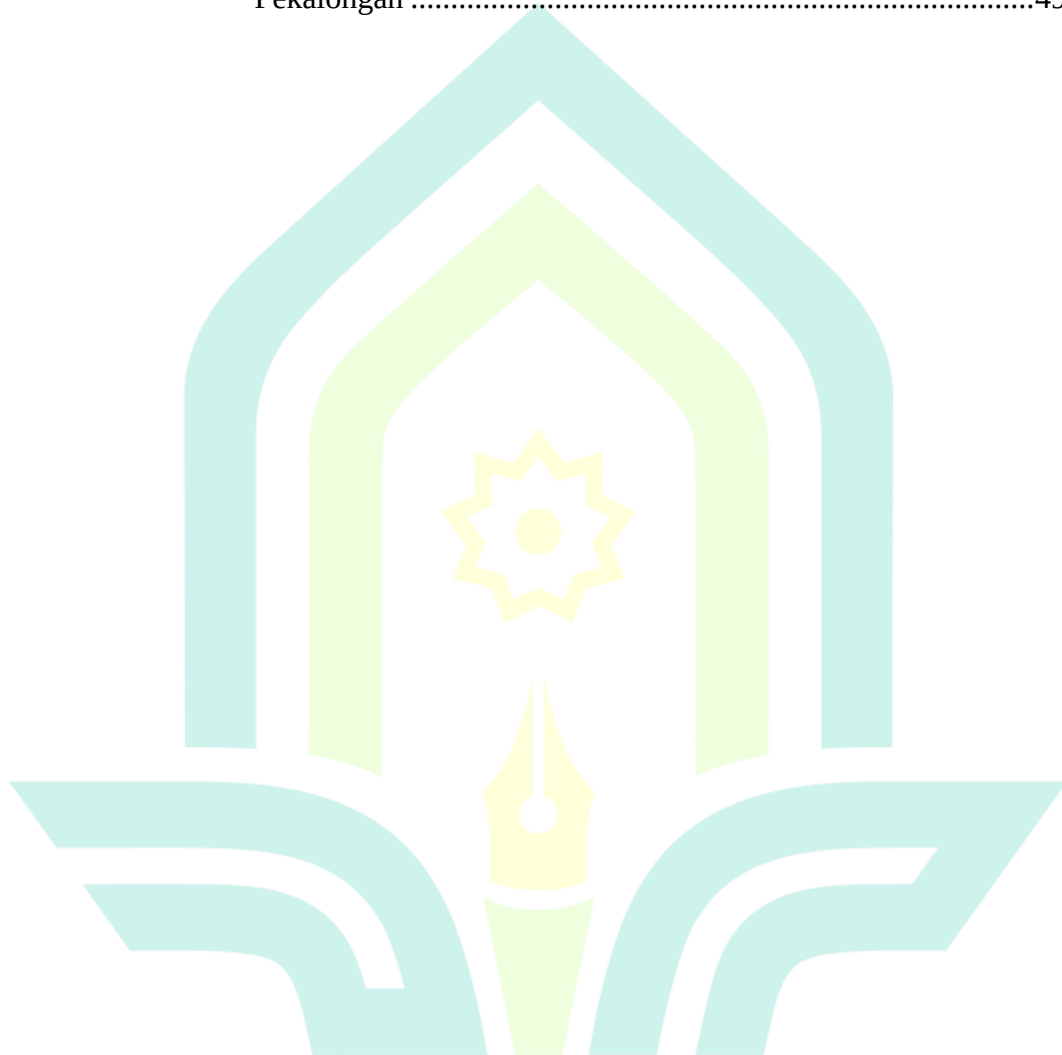
NIM. 20122121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Deskripsi Teoritik.....	10
2.2. Kajian Penelitian Relevan	24
2.3. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Desain Penelitian.....	29
3.2. Fokus Penelitian	30
3.3. Data dan Sumber Data	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data	32
3.5. Teknik Keabsahan Data	35
3.6. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Hasil Penelitian	40
4.2. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

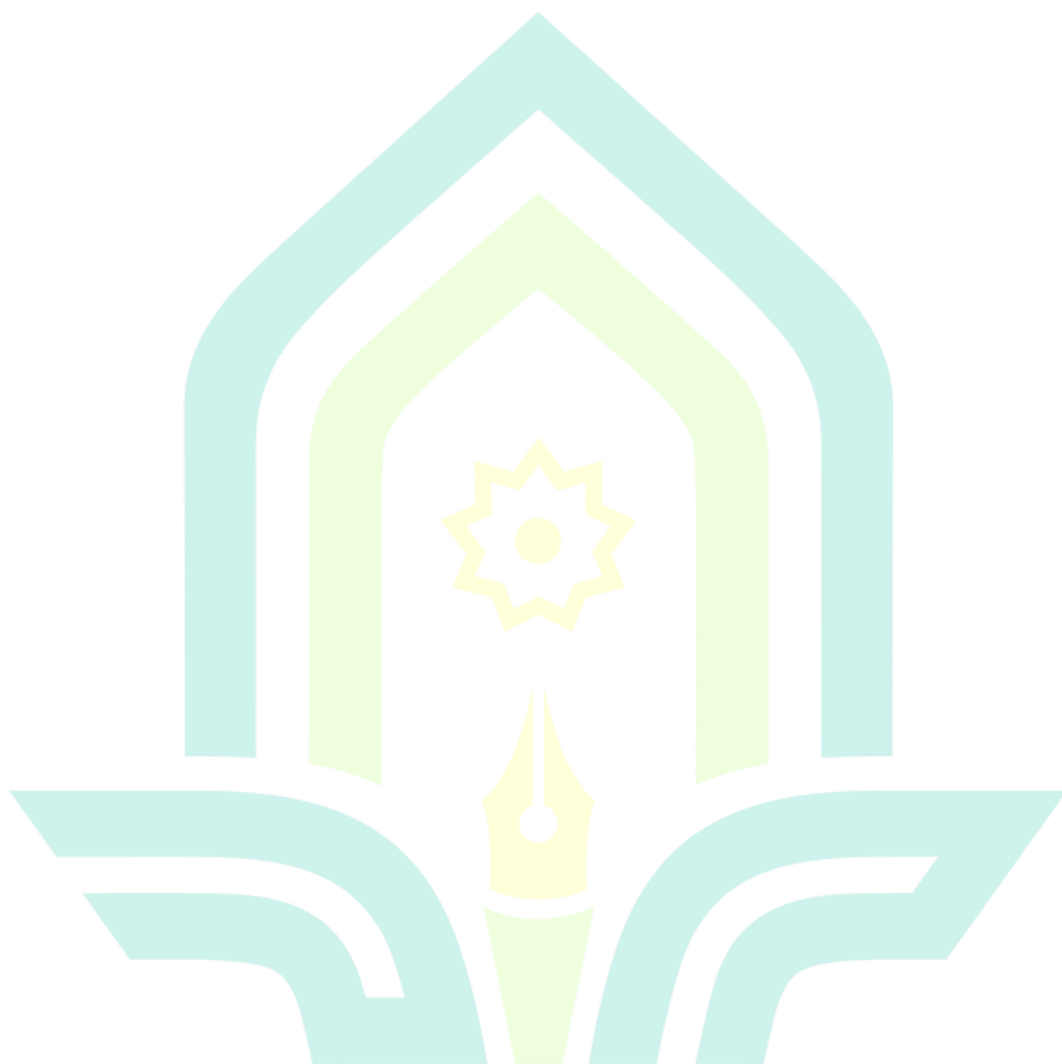
	Halaman
Tabel 4.1.1.4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Wonopringgo	45
Tabel 4.1.1.5.1 Struktur Kepengurusan	46
Tabel 4.1.1.6.1 Siswa SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan....	48
Tabel 4.1.1.7.1 Tata Tertib SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	49



DAFTAR BAGAN

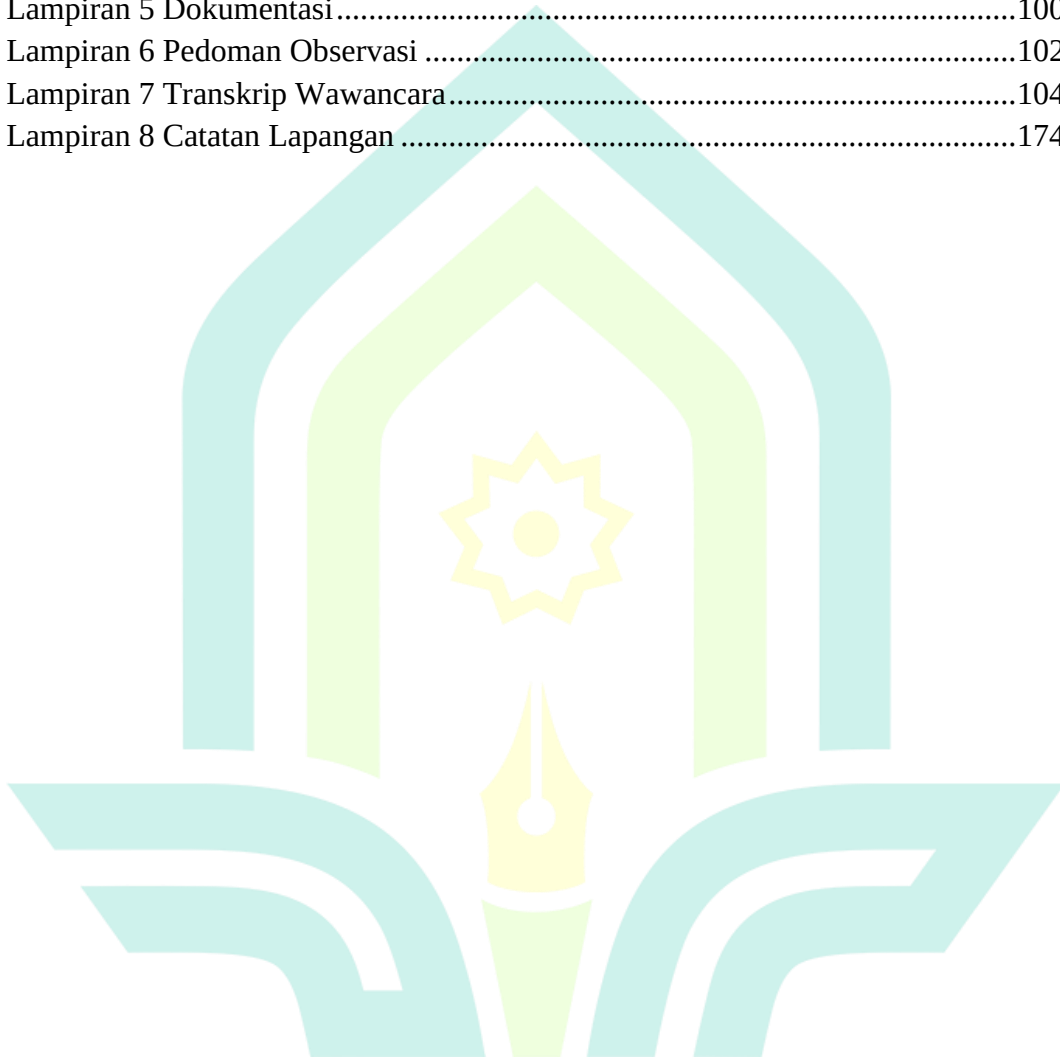
Halaman

Bagan 2.3.1 Strategi Guru dalam Mengajarkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk Membina Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	28
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	96
Lampiran 2 Surat Penunjukkan Pembimbing	97
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	99
Lampiran 5 Dokumentasi.....	100
Lampiran 6 Pedoman Observasi	102
Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....	104
Lampiran 8 Catatan Lapangan	174



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembentukan masyarakat dalam membawa generasi penerus menjadi generasi yang unggul, kompeten, dan siap bersaing di lingkungan global menuju kemajuan yang paling tinggi melalui metode tertentu, dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki guna mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Pendidikan juga memegang peran yang penting dalam kehidupan manusia, khususnya pada masa anak-anak yang sedang menempuh pendidikan formal. Selain mengembangkan aspek intelektual, pendidikan juga berfungsi untuk membantu anak-anak mengatasi konflik internal dan mencegah pengaruh negatif dari lingkungan yang dapat merusak moral dan agamanya (Rohmah, 2019).

Agama mempunyai peran yang tinggi dalam kehidupan manusia. Keberadaan manusia selalu terkait dengan hubungan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam konteks kehidupan setiap individu dituntut untuk menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan secara sungguh-sungguh, termasuk dalam membangun hubungan yang baik dengan Tuhan (Abdillah, 2019). Agar dapat menjalani kehidupan yang bermakna dan bermartabat, agama harus dijadikan sebagai pedoman utama. Dengan demikian, pihak sekolah mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan dan memperkuat keagamaan dalam diri setiap siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam tidak hanya bertumpu pada kurikulum, tetapi

juga perlu didukung oleh strategi pembelajaran yang efektif. Siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara kognitif, namun juga mampu menginternalisasi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan tujuan dari Pendidikan Agama Islam (Irmwaddah, 2021). Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai suatu proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan berlandaskan pada nilai dan ajaran Islam dengan tujuan membekali siswa agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai Islam pada dasarnya merupakan rangkaian prinsip hidup dan pedoman perilaku yang mengarahkan manusia dalam menjalani kehidupan di dunia, nilai-nilai tersebut harus mampu diwujudkan dan diterapkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Nilai-nilai Islam merupakan komponen fundamental dari pendidikan Islam, yang berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan pada siswa rasa moralitas dan karakter yang kuat di samping menyampaikan ajaran-ajaran agama. (Indawati, 2022). Nilai-nilai dalam pendidikan Islam terdiri dari aqidah (keyakinan), ibadah, dan akhlak (etika), yang secara terpadu menciptakan hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhannya (*hablum min Allah*) serta sesama manusia (*hablum min an-nas*). Ajaran-ajaran ini bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits, sehingga menjadikannya pedoman hidup yang kokoh (Rif'ah, 2022). Setelah menyelesaikan pendidikan formal, siswa tetap memerlukan bimbingan agar komitmennya terhadap ajaran Islam tidak luntur dan terus menjadi pedoman dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Sekolah menjadi salah satu

sarana penting bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap ilmu agama melalui bimbingan guru yang berkompeten. Melalui proses ini, pendidikan agama tidak hanya menanamkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter religius yang kuat sebagai fondasi moral dalam kehidupan.

Karakter religius merupakan kepribadian khas yang membedakan seseorang dari individu lainnya, ditandai dengan kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama yang diyakininya. Karakter ini tercermin pada pola pikir, sikap, dan tindakan yang menjadi kebiasaan baik dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat sebagai wujud pengamalan ajaran agama. Karakter religius sangat diperlukan bagi siswa untuk menghadapi perkembangan zaman dan menurunnya moralitas. Dengan karakter tersebut, siswa diharapkan mampu memiliki serta menunjukkan perilaku yang berlandaskan pada standar baik dan buruk menurut ajaran agama. Terlebih di era modern saat ini, di mana kehidupan seringkali dihadapkan dengan berbagai permasalahan moral dan akhlak yang semakin meluas. Jika tidak ditangani dengan cepat, degradasi moral tersebut dapat menjadi ancaman bagi masa depan bangsa. Oleh karena itu, pembentukan karakter religius perlu menjadi prioritas utama dalam pendidikan dan seorang guru juga harus mempunyai strategi pembelajaran yang dinamis, relevan dengan kebutuhan zaman (Arifin, 2025).

Strategi guru memiliki peran penting dalam menghubungkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan karakter religius siswa yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengantarkan siswa pada penerapan nilai-

nilai karakter religius. Keteladanan guru merupakan strategi inti yang menghubungkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan pembentukan karakter religius siswa dan kebiasaan, ketika guru konsisten menunjukkan sikap ibadah, akhlak, dan perilaku moral yang sesuai ajaran Islam dalam interaksi sehari-hari, nilai-nilai yang diajarkan tidak lagi sekadar pengetahuan kognitif tetapi menjadi teladan praktik yang mudah ditiru dan diinternalisasi oleh siswa terutama pada masa remaja kelas IX yang sensitif terhadap figur panutan. Melalui pendekatan pembelajaran yang menempatkan guru sebagai fasilitator sekaligus role model seperti keterlibatan dalam kegiatan ibadah bersama, penggunaan bahasa yang santun, serta penyelesaian masalah dengan prinsip keadilan dan kasih sayang proses internalisasi nilai menjadi lebih nyata dan berkesinambungan, sehingga mendorong siswa untuk mengubah sikap dan kebiasaan menjadi perilaku religius (Isnaini, 2024). Nilai-nilai pendidikan agama Islam tidak akan mampu membentuk karakter religius siswa secara optimal apabila strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik dan membosankan, karena penyampaian yang monoton dan tidak menyentuh pengalaman belajar siswa membuat nilai-nilai tersebut sulit dipahami, dihayati, dan diinternalisasi dalam perilaku sehari-hari.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam menanamkan karakter religius pada siswa seperti adanya berbagai kasus kenakalan remaja yang mencuat pada tahun 2025, seperti siswa yang membolos, berkata kasar, dan berbohong serta perilaku tidak sopan siswa seperti tidak berbuat jujur, berbicara tidak sopan, tidak mematuhi aturan,

menunjukkan semakin melemahnya karakter religius dan etika pelajar di sekolah. Fenomena ini diperparah oleh data global WHO yang mencatat tingginya penggunaan media sosial di kalangan remaja, serta temuan lokal bahwa sebagian besar pelajar kurang sopan karena pengaruh media sosial dan iklannya. Kondisi tersebut menggambarkan krisis moral, merosotnya wibawa guru, dan ruang abu-abu dalam penegakan disiplin di tengah budaya permisif yang menganggap pelanggaran sebagai bentuk kebebasan. Sementara itu, guru berada dalam posisi dilematis dituntut menanamkan kedisiplinan namun rentan disalahkan ketika bertindak. Lemahnya internalisasi nilai agama dan moral inilah yang menegaskan perlunya strategi pendidikan agama yang mampu menumbuhkan akhlak, adab, tanggung jawab, dan kesadaran spiritual siswa agar tidak sekadar cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara moral (Mansyuriah, 2025).

Pemilihan SMP Negeri 2 Wonopringgo sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik sosial dan pendidikan sekolah yang mencerminkan tantangan nyata siswa di era saat ini, khususnya pada tingkat kelas IX yang sedang berada pada fase perkembangan remaja menuju kedewasaan. Pada jenjang ini, siswa menghadapi dinamika moral yang semakin kompleks, seperti pengaruh media sosial, perubahan perilaku, serta menurunnya sensitivitas terhadap nilai-nilai religius, sehingga membutuhkan pendekatan pembinaan yang lebih intensif dan terarah. Sekolah ini juga memiliki beragam keunggulan dan prestasi serta berbagai program kerja yang relevan dengan kajian tentang strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai PAI.

SMP Negeri 2 Wonopringgo termasuk sekolah yang aktif meraih prestasi akademik maupun nonakademik, terutama dalam bidang keagamaan seperti MTQ, lomba tilawah, dan kegiatan rohani Islam lainnya. Keberhasilan siswa dalam berbagai ajang tersebut menunjukkan bahwa pembinaan nilai-nilai religius di sekolah ini berjalan cukup baik dan layak diteliti lebih mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang tidak hanya memberikan manfaat bagi sekolah yang menjadi lokasi penelitian, tetapi juga berperan dalam memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan praktik pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah lain yang memiliki permasalahan sejenis.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul **“Strategi Guru Dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Membina Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”**. Dengan strategi guru yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meminimalisir kejadian-kejadian tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang diberikan, ditemukan sejumlah permasalahan terkait strategi yang digunakan guru dalam mengajarkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Beberapa masalah tersebut yaitu:

- a. Masih lemahnya internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa.
- b. Strategi pembelajaran guru belum sepenuhnya efektif dalam membina karakter religius siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memerlukan adanya batasan masalah agar peneliti dapat lebih fokus dalam mengkaji isu-isu yang ingin diselesaikan secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti akan membatasi fokus permasalahan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengajarkan nilai-nilai agama Islam untuk membina karakter religius siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dengan aspek karakter religius yang dikaji mencakup akidah, ibadah, dan akhlak.
- b. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, dengan ruang lingkup strategi pembelajaran yang hanya diterapkan di lingkungan sekolah.

1.4. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan utama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk membina karakter religius siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

- b. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk membina karakter religius siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk membina karakter religius siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
- b. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk membina karakter religius siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

Berlandaskan pada tujuan yang sudah dipaparkan, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang merupakan bahan pedoman untuk mengkaji mengenai strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Mampu memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan dapat dijadikan inspirasi mengenai strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi guru

Dapat menjadi panduan bagi para guru untuk mengetahui strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai PAI dalam membina karakter religius siswa. Sehingga guru dapat mengembangkan kualitas pengajaran dan hasil akhir dari siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

c. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman dan pembelajaran langsung di lapangan sekaligus mengembangkan kemampuan diri untuk meningkatkan profesionalisme dalam penyusunan proposal. Tidak hanya itu, penelitian ini juga memberikan tambahan pengetahuan mengenai berbagai strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam guna membina karakter religius siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk membina karakter religius siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan menerapkan strategi pembelajaran yang komprehensif, integratif, dan kontekstual, mencakup tiga dimensi nilai utama yaitu akidah, ibadah, dan akhlak. Pada dimensi akidah, guru menggunakan metode inquiry untuk mengajak siswa merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah, pembiasaan doa dan dzikir, ceramah interaktif, keteladanan langsung, serta penayangan video inspiratif.

Pada penanaman nilai ibadah, strategi utama berupa pembiasaan langsung dan praktik nyata, meliputi pembacaan Asmaul Husna dan doa harian, shalat dzuhur berjamaah secara bergiliran, metode demonstrasi dan drill hafalan surat serta doa, dan penggunaan jurnal ibadah sebagai sarana pemantauan kebiasaan siswa di rumah. Pada dimensi akhlak, guru menekankan strategi keteladanan sebagai pilar utama, dilengkapi metode bercerita kisah teladan tokoh Islam, diskusi kasus nyata, pembiasaan sopan santun, dan hukuman edukatif yang sekaligus bernilai ibadah.

Selain itu, ditemukan pula strategi tambahan berupa pembiasaan dan keteladanan yang melengkapi empat kategori strategi pembelajaran menurut teori awal, sehingga tujuan penelitian pertama, yaitu mendeskripsikan strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai PAI untuk membina karakter religius siswa kelas IX, telah tercapai secara menyeluruh. Temuan ini memiliki implikasi bahwa pembinaan karakter religius di jenjang SMP memerlukan kombinasi strategi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang saling melengkapi, tidak dapat hanya mengandalkan satu pendekatan tunggal.

2. Hasil penelitian menemukan bahwa faktor penghambat terdiri atas faktor internal berupa heterogenitas karakter, gaya belajar, dan latar belakang siswa yang beragam, serta sikap malas yang muncul dari dalam diri siswa terutama dalam pelaksanaan ibadah; dan faktor eksternal berupa pengaruh negatif lingkungan pergaulan dan media sosial, serta keterbatasan kapasitas mushola sekolah yang belum mampu menampung seluruh siswa secara bersamaan.

Adapun faktor pendukung meliputi dukungan penuh kepala sekolah dan manajemen sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana ibadah yang memadai, komitmen dan profesionalisme guru PAI, program keagamaan sekolah yang terstruktur, serta antusiasme dan motivasi intrinsik siswa yang didukung kolaborasi aktif seluruh warga sekolah. Dengan terjawabnya kedua faktor tersebut secara rinci dan didukung data dari berbagai informan, tujuan penelitian kedua, yaitu mendeskripsikan

faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengajarkan nilai-nilai PAI, juga telah tercapai. Implikasi dari temuan ini yaitu bahwa keberhasilan pembinaan karakter religius sangat bergantung pada sinergi tiga pihak, yakni sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat, sehingga penguatan salah satu pihak saja tidak akan cukup untuk mengatasi hambatan yang bersifat internal maupun eksternal secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, kedua rumusan masalah penelitian ini telah terjawab dan kedua tujuan penelitian telah tercapai, sebagaimana tercermin dari deskripsi strategi guru yang komprehensif serta pemetaan faktor penghambat dan pendukung yang mendalam. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan tidak hanya dipahami secara kognitif oleh siswa, tetapi telah terinternalisasi dan diamalkan dalam perilaku keseharian, sebagaimana tercermin dari terpenuhinya indikator ketaatan beribadah, kejujuran, keikhlasan, kedisiplinan, dan kemampuan bergaul yang baik pada siswa kelas IX. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkaya kajian strategi pembelajaran PAI dengan menunjukkan bahwa strategi pembiasaan dan keteladanan perlu dimasukkan sebagai kategori tersendiri di samping empat strategi pembelajaran konvensional. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi sekolah menengah pertama lain dalam merancang program penguatan karakter religius yang terintegrasi, terukur melalui instrumen sederhana seperti

jurnal ibadah, serta melibatkan sinergi aktif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sebagai prasyarat keberlanjutan program.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut

1. Bagi Pihak Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan program keagamaan yang telah berjalan dengan baik, khususnya dengan mempertimbangkan perluasan atau penambahan kapasitas mushola agar seluruh siswa dapat melaksanakan shalat dzuhur berjamaah secara serentak tanpa sistem bergiliran. Selain itu, sekolah hendaknya memperkuat program pembinaan orang tua agar sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga dapat terbangun secara optimal sehingga pembiasaan religius yang ditanamkan di sekolah mendapat penguatan yang konsisten di rumah. Pengembangan program literasi keagamaan dan ekstrakurikuler berbasis Islam seperti rebana juga perlu mendapat perhatian lebih serius agar menjadi program resmi yang terstruktur.
2. Bagi Guru PAI disarankan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang variatif, kreatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman, termasuk pemanfaatan teknologi digital secara lebih optimal sebagai media penanaman nilai-nilai Islam. Pendekatan personal terhadap siswa yang membutuhkan bimbingan intensif hendaknya terus dipertahankan dan diperkuat, termasuk melalui komunikasi yang lebih intens dengan orang tua siswa. Di samping itu,

guru PAI perlu terus meningkatkan kapasitas profesional melalui pelatihan, workshop, dan kajian keilmuan agar strategi yang diterapkan selalu relevan dengan kebutuhan peserta didik dan konteks sosial yang terus berkembang.

3. Bagi Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan semangat dalam mengikuti seluruh kegiatan keagamaan di sekolah, serta berupaya untuk mengamalkan nilai-nilai PAI yang telah dipelajari secara konsisten dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Siswa juga diharapkan mampu membentengi diri dari pengaruh negatif lingkungan pergaulan dan media sosial dengan selalu berpedoman pada nilai-nilai Islam, serta tidak ragu untuk menjadikan guru sebagai tempat berkonsultasi ketika menghadapi tantangan dalam mengamalkan ajaran agama.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya yang tertarik mengkaji tema serupa disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, misalnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah sebagai objek studi komparatif atau dengan mengkaji secara lebih mendalam peran keluarga dan lingkungan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada pengembangan model evaluasi karakter religius yang lebih komprehensif dan terukur, serta pada kajian efektivitas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di era perkembangan teknologi yang semakin pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. H. dan. (2019). *Ilmu Pendidikan, cet. 1*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Abidin, M. Z. (2020). *Implementasi pendekatan edutainment dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sd muhammadiyah 10 surabaya*. Universitas muhammadiyah surabaya.
- Ajharu, R. (2019). *Peran Madrasah Diniyah dalam Pembentukan Karakter Religius santri (Studi di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muttaqin Rengging Kabupaten Jepara)*.
[http://eprints.walisongo.ac.id/10475/1/skripsi lengkap.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/10475/1/skripsi_lengkap.pdf)
- Alfansyur, M. A. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Amarudin, H. (2020). “Peranan Keluarga dan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 35.
- Anggito, A. (2018). *“Metode Penelitian Kualitatif.”* CV Jejak.
- Arifin, N. (2025). *Pendidikan Karakter Diera Digital* (T. Media (ed.)). Tahta Media Group.
- Awali, S. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MIN Pirak Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1–10.
<http://ejournal.iaialaziziyah.ac.id>
- Bustanur, V. R. dan. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 001 Pasar Lubuk. *Jambi: JOM FTK UNIKS*, Vol. 1(No. 2), 300.
- Chanifah, N. (2020). *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Direct Experience-Multidisiplinary*. Pena Persada Cet. 1.
- Dewi, D. P. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Siswa Di Sd Negeri Sengi 1 Kabupaten*

Magelang. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Dharin, A. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) Di Madrasah Ibtidaiyah*. Rizquna.

Faiz, A. (2021). “Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia.” *Jurnal Basicedu*, 5(4).

Hutami, D. (2020). *Pendidikan Karakter Kebangsaan Untuk Anak: Religius Dan Toleransi*. Cosmic Media Nusantara.

Ilyas, Y. (2017). *Kuliah Aqidah Islam*. Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam (LPPI).

Indawati, N. (2022). Improving The Religious Character of Educators Through Exemplary of Principles. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 789–801. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i3.3691>

Irmwaddah, R. E. dan. (2021). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA. *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1(No. 1), 28–33.

Isnaini, H. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(4), 95–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/ikhlas.v1i4.131>

Juansah, S. dan D. E. (2023). “Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian”. *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2(6), 790.

Mansyuriah. (2025). *Krisis Moral di Balik Asap Rokok Sekolah*. <https://sulsel.herald.id/2025/10/26/krisis-moral-di-balik-asap-rokok-sekolah/>

Mukni’ah. (2020). *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Ar-Ruzz Media.

Munandar, A. R. dan S. A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 2–3.

Nugraha, D. dan F. S. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Mangku Bumi Media Cet 1.

- Nursanjaya. (2021). Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa. *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 04(01), 126–141.
- Nuzli, H. dan M. (2021). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Karakter Religious Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 244–261.
- Prasetio, Dwi, A. (2024). Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Rachmad., Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., R., P. C. H., L., N. E., W., D., Suhirman, L., R., F. A., Ramadhani, I., Fatmah, Saktisya Putra, Arta E. P., R. N., W., A. T., Faisal, A. & Mintarsih. (2024). *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif* (cet. 1). PT. Green Pustaka Indonesia.
- Raco, J. R. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Rianawati. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran*. IAIN Pontianak Press.
- Rif'ah, I. (2022). Islamic Education Responds To the Challenges of Globalization Pendidikan Islam Menjawab Tantangan Globalisasi. *Islam Universalia - International Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 4(1), 29–47.
- Rohmah, M. M. E. I. B. dan L. (2019). Implementasi Pendekatan Eklektik Berbasis Sharing Zone. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan.*, Vol. 2(No. 2), 152–167.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi pembelajaran : berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sari, F. and R. D. K. (2018). “Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa”. *Pena Literasi*, 1(2), 108.
- Setya, A. F. (2020). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius peserta didik di SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek*. IAIN Tulung Agung.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta.

- Sumarno, S. A. (2020). *Pendidikan Nilai dan Karakter*. Unesa University Press.
- Sunarsa, S. (2020). “*Penelusuran Kualitas dan kuantitas Sanad Qiraat Sab.*” Mangku Bumi Media.
- Sutarna, N. (2018). “*Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam*”. Pustakadiniyah.
- Syafa’ah, M. dan N. (2024). Jalan terang: akhlak muslimah sebagai pemandu kehidupan. *Islamologi : Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2).
- Toyiba, N. and F. (2018). “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtiaiyah”. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 929–930.
- Vinastria, S. (2015). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*.
- Wati, I. A. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Cendekia Madani Metro Utara*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rappana. Cet ke 1. CV Syakir Media Press.